

# Terapi Forgiveness pada Anime Wonder Egg Priority dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam

Devi Kirani<sup>1)</sup>, Lilik Sriyanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

e-mail Correspondent: [devikirani01414@gmail.com](mailto:devikirani01414@gmail.com)

Received: 12-09-2025

Revised: 24-10-2025

Accepted: 27-10-2025

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

*Forgiveness Therapy, Anime, Islamic Guidance and Counseling*

### Kata kunci:

*Terapi Forgiveness, Anime, Bimbingan dan Konseling Islam*

The development of Islamic guidance and counseling services requires innovation, one of which is through the use of film media. Films are able to present the dynamics of emotions and psychological conflicts that are relevant to the lives of counselees. The Wonder Egg Priority anime presents issues of trauma, inner wounds, and self-acceptance that are closely related to the forgiveness therapy process. Therefore, this study aims to analyze the Wonder Egg Priority anime and its integration with the perspective of Islamic guidance and counseling to produce innovative services. This type of research is descriptive qualitative research. Researchers use data analysis techniques in the form of multimodal discourse analysis on films, allowing researchers to explore the deep meaning of the elements contained in the video or film. The results of the study show that: (1) The characters in the anime have complex conflicts, as conflicts that often occur among teenagers such as past trauma, conflicts with family, and unresolved inner wounds (2) The Wonder Egg Priority anime contains aspects of forgiveness therapy (forgiving oneself, forgiving others, and forgiving situations/circumstances) and stages of forgiveness therapy (self-disclosure, decision stage, action-taking stage, and deepening stage); (3) The Wonder Egg Priority anime is in line with forgiveness therapy from the perspective of Islamic guidance and counseling because it emphasizes cleansing the heart, patience, and compassion.

### Abstrak.

Perkembangan layanan bimbingan dan konseling Islam perlu adanya inovasi, salah satunya melalui pemanfaatan media film. Film mampu menghadirkan dinamika emosi dan konflik psikologis yang relevan dengan kehidupan konseli. Anime Wonder Egg Priority, menampilkan isu trauma, luka batin, dan penerimaan diri yang erat kaitannya dengan proses terapi forgiveness. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis Anime Wonder Egg Priority serta integrasinya dengan perspektif bimbingan dan konseling Islam untuk menghasilkan layanan yang inovatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis wacana multimodal pada film, sehingga memungkinkan peneliti menggali makna secara mendalam dari elemen-elemen yang terdapat dalam video atau film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tokoh dalam anime memiliki konflik yang kompleks, sebagaimana konflik yang banyak terjadi pada kalangan remaja seperti trauma masa lalu, konflik dengan keluarga, dan luka batin yang belum selesai (2) Anime Wonder Egg Priority mengandung aspek terapi forgiveness (memafkan diri sendiri, memafkan orang lain, dan memafkan situasi/keadaan) dan tahap terapi forgiveness (pengungkapan diri, tahap keputusan, tahap pengambilan tindakan, dan tahap pendalaman); (3) Anime Wonder Egg Priority sejalan dengan terapi forgiveness perspektif bimbingan dan konseling Islam karena menekankan pembersihan hati, kesabaran, dan kasih sayang.

## PENDAHULUAN

Kesehatan mental remaja saat ini menjadi isu yang semakin mengkhawatirkan dan mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa angka gangguan kesehatan mental pada remaja cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil survei tahun 2022 mengenai kesehatan mental remaja di Indonesia mengungkapkan bahwa 5,5% dari kelompok usia 10–17 tahun mengalami gangguan mental (Nasrianti, Devis, & Resita, 2024). Selain itu, ahli siciodologist mengungkapkan bahwa sebanyak 4,2% siswa di Indonesia pernah memiliki pikiran bunuh diri, sedangkan di kalangan mahasiswa 6,9% memiliki keinginan untuk bunuh diri dan 3% lainnya telah melakukan percobaan bunuh diri (Hidayat, Hesty, Iin, & Marta, 2024). Hal ini menunjukkan rendahnya kesehatan mental remaja pada saat ini, sehingga perlu adanya langkah preventif dan kuratif yang lebih intensif.

Layanan BK tidak hanya sekadar terbatas pada interaksi konseling tatap muka, melainkan harus dikembangkan melalui strategi yang lebih inovatif dan efektif. Perkembangan kebutuhan mendorong layanan bimbingan dan konseling (BK) untuk terus berinovasi. Salah satu media yang dinilai relevan dalam mendukung layanan BK ialah film, karena melalui media ini konselor dapat menyajikan gambaran nyata maupun simulasi yang merefleksikan persoalan seperti konflik sosial, isu kesehatan mental, proses pengambilan keputusan, hingga nilai-nilai moral. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana preventif dan promotif dalam menjaga kesejahteraan psikologis remaja.

Penelitian ini berupaya menganalisis sebuah film yang merepresentasikan isu kesehatan mental melalui penerapan terapi forgiveness, serta mengkaitkannya dengan perspektif bimbingan dan konseling Islam. Anime *Wonder Egg Priority* dipilih sebagai objek kajian karena mengangkat berbagai konflik psikologis yang dialami remaja, seperti trauma masa lalu, depresi, dan rasa bersalah. Penelitian sebelumnya oleh Putri (2022) menunjukkan bahwa pendekatan terapi forgiveness dapat membantu mengatasi trust issue dalam hubungan keluarga yang ditampilkan dalam film, serta menggambarkan secara implisit empat tahapan terapi forgiveness, yaitu tahap pengungkapan, pengambilan keputusan, tindakan, dan pendalaman. Sementara itu, penelitian lain seperti Salamah (2022), Afriana (2021), dan Anwar (2024) berfokus untuk mengetahui hasil proses terapi forgiveness untuk mengatasi permasalahan di suatu daerah, seperti trust issue seorang anak terhadap orang tua (Salamah, 2022), trauma pasca gempa (Afriana, 2021), dan korban pelecehan seksual (Anwar, 2024).

Berdasarkan perspektif bimbingan dan konseling Islam, konsep terapi forgiveness memiliki peran yang penting dalam sebuah proses penyembuhan psikologis maupun spiritual. Dalam perspektif Islam, konsep pemaafan atau forgiveness merupakan prinsip yang dijunjung

tinggi oleh umat muslim. Islam menekankan pentingnya memaafkan, sebagaimana tercermin dalam berbagai ayat dalam Al- Qur'an dan hadist nabi yang mengajarkan bahwa memaafkan bukan hanya bentuk kebaikan terhadap sesama, tetapi juga sarana untuk memperoleh ketenangan hati dan keridhaan Allah SWT. Islam juga mengajarkan bahwa memaafkan adalah bentuk ketakwaan dan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

*Wonder Egg Priority* dapat menjadi media inovatif dalam layanan BK untuk mengajarkan kesehatan mental, forgiveness, dan pengambilan keputusan, karena menghadirkan narasi tentang perjalanan para tokoh yang berjuang dalam mencapai kedamaian batin melalui proses forgiveness. Hal tersebut dapat dianalisis secara mendalam melalui perspektif bimbingan

dan konseling Islam. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis representasi terapi forgiveness dalam anime Wonder Egg Priority. Karena penggambaran terapi tersebut bersifat tersirat, diperlukan analisis mendalam untuk mengungkap maknanya. Analisis ini kemudian dihubungkan dengan perspektif bimbingan dan konseling Islam, yang memiliki keselarasan dengan ajaran Islam mengenai pentingnya memaafkan diri, orang lain, maupun situasi yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian mengenai terapi forgiveness dalam anime Wonder Egg Priority dari perspektif bimbingan dan konseling Islam menjadi penting untuk dikaji. Selain memperkaya literatur tentang integrasi konseling Islam dengan media populer, penelitian ini juga memberikan alternatif inovasi dalam pengembangan strategi layanan bimbingan dan konseling yang lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan dunia remaja masa kini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif tentang film animasi. Penelitian kualitatif tentang film animasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan elemen-elemen tertentu yang terdapat dalam film animasi. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah video anime Wonder Egg Priority yang diperoleh melalui link [https://www.bilibili.tv/id/video/2047730940?bstar\\_from=bstar-web](https://www.bilibili.tv/id/video/2047730940?bstar_from=bstar-web). Sedangkan, data sekunder yang digunakan peneliti adalah artikel jurnal, buku-buku, publikasi digital, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis wacana multimodal pada video atau film, sehingga memungkinkan peneliti menggali makna secara mendalam dari elemen-elemen yang terdapat dalam video atau film.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Sekilas tentang Anime Wonder Egg Priority**

Wonder Egg Priority adalah sebuah serial anime Jepang yang rilis pada tahun 2021. Anime ini diproduksi oleh studio Clover Works yang berkolaborasi dengan Aniplex, NTV, dan D.N. Dream Partners. Ditulis oleh Shinji Nojima dan disutradarai oleh Shin Wakabayashi dengan genre psikologis, fantasi dan drama yang mengangkat isu tentang bunuh diri pada remaja, depresi, bullying, trauma, dan rasa bersalah. Anime Wonder Egg Priority terdiri atas 12 episode utama yang ditayangkan pada 13 Januari hingga 31 Maret 2021 dengan durasi kurang lebih 23 menit setiap episodenya. Selain itu, terdapat satu episode tambahan yang berfungsi sebagai penutup cerita dan ditayangkan pada 30 Juni 2021, sehingga total keseluruhan episode berjumlah 13.

Secara singkat, anime Wonder Egg Priority mengangkat sebuah kisah tentang empat orang gadis remaja, yaitu Ohto Ai, Neiru Aonuma, Rika Kawaii, dan Momoe Sawaki yang melawan trauma emosional dan menyembuhkan luka batin di masa lalu karena bunuh diri yang dilakukan oleh orang-orang terdekat setiap tokoh. Masing-masing karakter memiliki latar belakang kehidupan yang kompleks, sehingga konflik yang mereka alami berdampak besar terhadap kondisi psikologis dan keseharian mereka. Melalui perjuangan mereka di dunia Wonder Egg, mereka menghadapi perasaan bersalah dan trauma masa lalu yang mereka alami.

Latar Belakang Konflik Tokoh Karakter dalam Anime Wonder Egg Priority

Beberapa bentuk konflik yang ditunjukkan pada tokoh anime Wonder Egg Priority adalah sebagai berikut.

(1) Depresi

Hampir semua tokoh utama dalam anime Wonder Egg Priority mengalami depresi akibat tekanan sosial, kehilangan orang terdekat, dan rasa kesepian. Ohto Ai sering mengalami penolakan dan menjadi korban bullying di sekolahnya karena memiliki heterochromia. Hal ini membuatnya merasa rendah diri, suka menyendiri, pendiam, dan murung. Kondisi psikologisnya juga diperparah akibat kehilangan sahabatnya yaitu Koito yang bunuh diri akibat bullying.

Karakter lain yaitu Rika merasa depresi akibat konflik keluarga dan rasa trauma saat dirinya menjadi idol junior. Neiru Aonuma mengalami depresi akibat kehilangan adiknya yang bunuh diri. Momoe Sawaki mengalami depresi karena identitas gender dan sering disalahpahami oleh lingkungannya.

(2) Perasaan menyalahkan diri sendiri

Salah satu konflik psikologis yang paling menonjol dalam anime Wonder Egg Priority adalah perasaan menyalahkan diri sendiri yang dialami para tokohnya. Rasa bersalah ini muncul karena para tokoh merasa tidak mampu melindungi orang terdekat yang akhirnya memilih untuk mengakhiri hidupnya. Misalnya, karakter utama Ohto Ai terus dihantui rasa bersalah akibat kematian sahabatnya, sehingga ia meyakini dirinya berperan dalam tragedi tersebut.

(3) Trauma Kehilangan dan Luka Batin

Kehilangan orang yang dicintai menjadi sumber trauma bagi para tokoh. Kehilangan orang terdekat akibat bunuh diri menimbulkan penderitaan mendalam yang sulit diatasi, sehingga para karakter terus dibayang-bayangi rasa sedih, penyesalan, dan ketidakberdayaan. Kondisi ini membuat mereka terjebak dalam siklus emosi negatif yang berulang dan menghambat proses pemulihan diri. Luka batin tersebut tidak hanya memengaruhi kesehatan mental, tetapi juga membentuk cara pandang mereka terhadap diri sendiri dan kehidupan.

### **Aspek terapi forgiveness dalam Anime Wonder Egg Priority**

Menurut Synder dan Lopez (dalam Darmayanti, 2023) menyatakan bahwa terdapat tiga konsep dalam proses pemberian maaf, yaitu *forgiving oneself* (memafkan diri sendiri), *forgiving another person* (memafkan orang lain), dan *forgiving of situation* (memafkan situasi/ keadaan). Konsep forgiveness ini peneliti temukan dalam beberapa adegan pada Anime Wonder Egg Priority.

(1) *Forgiving one self* (memafkan diri sendiri)

Fasya (2020) menyatakan bahwa *forgiving oneself* adalah upaya menerima dan berdamai dengan diri sendiri atas kekeliruan yang pernah dilakukan. Secara keseluruhan, tokoh dalam Wonder Egg Priority merasa bertanggung jawab atas kematian orang terdekatnya dan menyalahkan diri sendiri. Inilah yang membuat para tokoh mengalami kesulitan dalam proses pemulihan emosinya. *Forgiveness of self* menjadi penting bagi para tokoh untuk keluar dari rasa bersalah. Melalui perjalanan para tokoh dalam dunia Wonder Egg yang merupakan metafora dari proses penyembuhan dengan terapi forgiveness akan membawa seseorang pada pemahaman, penerimaan, dan pemaafan diri sendiri

(2) Forgiving another person (memaafkan orang lain)

Ayun (2020) mengemukakan *forgiving another person* adalah mengampuni kesalahan orang lain yang telah menyakiti diri sendiri. Konflik lain yang tergambar dalam *Wonder Egg Priority* adalah kesulitan tokoh untuk memaafkan orang lain yang dianggap menjadi penyebab luka emosional mereka. Perasaan dikhianati, ditolak, atau tidak dipahami oleh orang terdekat membuat para karakter menyimpan rasa marah dan kekecewaan yang mendalam. Ketidakmampuan untuk memberikan pemaafan tersebut justru memperpanjang penderitaan batin, karena mereka terus terikat pada perasaan negatif yang menghambat proses penyembuhan diri.

(3) Forgiving of situation (memaafkan situasi/ keadaan)

*Forgiveness of situation* adalah kemampuan individu untuk memaafkan peristiwa- peristiwa negatif atau menyakitkan yang pernah dialaminya (Fasya, 2020). Konflik yang dialami tokoh dalam *Wonder Egg Priority* juga terlihat dari kesulitan mereka dalam memaafkan situasi atau keadaan hidup yang menimpa. Penolakan terhadap realitas yang mereka alami menimbulkan perasaan putus asa, marah, serta luka batin yang semakin dalam.

### **Tahap terapi forgiveness dalam Anime Wonder Egg Priority**

(1) Tahap pengungkapan diri (*uncovering phase*)

Menurut Enright (dalam Salamah, 2022) tahap pengungkapan diri bertujuan untuk mengungkap perasaan yang muncul ketika menghadapi peristiwa masa lalu yang menimbulkan luka. Dalam *Anime Wonder Egg Priority* tahap ini terlihat ketika para tokoh mulai membuka diri terhadap konflik batin dan perasaan negatif yang mereka rasakan. Contohnya ketika Ai menceritakan peristiwa traumanya.

(2) Tahap keputusan (*decision phase*)

Tahap ini seseorang mulai berkomitmen untuk memaafkan. Menurut Enright (dalam Darmayanti, 2023), terdapat tiga bagian dalam tahap pengambilan keputusan yaitu melepaskan masa lalu, mulai menatap masa depan, dan memutuskan untuk memaafkan. Salah satu scene yang menunjukkan tahap ini adalah saat Ai memutuskan untuk percaya kepada ibunya.

(3) Tahap pengambilan tindakan (*work phase*)

Menurut Fasya (2020), tahap ini individu menyadari secara rasional pentingnya memaafkan. Fase ini merupakan fase adanya sebuah tindakan secara aktif dalam memaafkan. Salah satu scene yang menunjukkan tahap pengambilan tindakan adalah Ai kembali bersekolah.

(4) Tahap pendalaman (*deepening phase*)

Menurut Putri (2022), tahap pendalaman merupakan tahap dimana seseorang dapat menemukan pelajaran dan harapan baru dari luka yang dialaminya. Pada tahap ini para tokoh mulai merasakan makna mendalam dari pengalaman yang mereka alami. Tahap pendalaman seringkali tidak terlihat jelas namun dapat tercermin dari sikap, ketenangan batin, dan perubahan pandangan hidup para tokoh. Contohnya adalah Ai mulai menyadari bahwa tragedi bunuh diri yang dialami sahabatnya bukan sepenuhnya kesalahannya. Ai lebih memilih melanjutkan kehidupannya yang baru.

## DISCUSSION

### Hasil Terapi Forgiveness dalam Anime Wonder Egg Priority

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap anime Wonder Egg Priority, peneliti menemukan hasil perubahan emosi pada setiap tokoh melalui perjalanan mereka di dunia mimpi dan melalui proses terapi forgiveness.

(1) Penerimaan Diri dan Pengampunan terhadap Diri Sendiri

Melalui perjalanan para tokoh di dunia wonder egg, para tokoh perlahan belajar bahwa mereka tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas tindakan orang lain. Proses ini memberikan dampak yang mirip dengan terapi forgiveness, di mana mereka mulai menerima diri sendiri, berhenti menyalahkan diri secara berlebihan, serta memahami bahwa memiliki empati terhadap diri sendiri merupakan langkah penting dalam proses penyembuhan trauma.

(2) Pelepasan Trauma dan Emosi Negatif

Dunia wonder egg dalam anime berfungsi sebagai metafora terapi, setiap “musuh” yang mereka lawan melambangkan manifestasi trauma, rasa bersalah, atau kebencian. Ketika mereka berhasil menghadapi dan “mengampuni” baik diri sendiri maupun sosok lain di masa lalu, trauma tersebut mulai berkurang.

(3) Mencapai Pertumbuhan Emosional dan Ketenangan Batin

Para tokoh yang sebelumnya terjebak dalam rasa bersalah, penyesalan, dan kemarahan perlahan belajar untuk menerima diri mereka sendiri serta berdamai dengan masa lalu. Melalui proses ini, mereka mengalami perkembangan emosi yang lebih dewasa dan menemukan kedamaian batin, meskipun luka yang mereka alami tidak sepenuhnya hilang. Proses pengampunan ini membantu mereka untuk melangkah maju dengan hati yang lebih ringan dan penuh pemahaman terhadap diri sendiri maupun orang lain.

### Terapi Forgiveness dalam Anime Wonder Egg Priority Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam

Praktik bimbingan dan konseling Islam memiliki berbagai macam teknik pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan hidup, baik yang bersifat psikologis, sosial maupun spiritual. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah terapi forgiveness atau terapi pemaafan. Forgiveness dalam hal ini bukan hanya dimaknai sebagai tindakan memaafkan orang lain, tetapi juga sebagai proses spiritual yang mendalam yang mencerminkan keikhlasan, kesabaran, dan kedekatan kepada Allah SWT.

Terapi forgiveness dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam merupakan pendekatan yang mengintegrasikan antara proses penyembuhan emosional dengan nilai-nilai

keislaman. Menurut Salamah (2022), dalam proses konseling Islam dengan terapi forgiveness, pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada aspek moral dan psikologis individu, tetapi juga disertai dengan penekanan pada aspek spiritualitas individu. Terapi forgiveness dalam bimbingan dan konseling Islam sangat berfokus pada nilai-nilai spiritual dan etika dalam Islam, yang membantu individu untuk melepaskan perasaan negatif, memperbaiki hubungan, dan memperoleh kedamaian batin. Dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam,

bimbingan dan konseling Islam dapat membantu individu memaafkan diri sendiri dan orang lain, serta meningkatkan kualitas kehidupan mereka baik secara sosial maupun spiritual.

Proses terapi forgiveness yang dilalui para tokoh Anime Wonder Egg Priority sejalan dengan konsep pengampunan dalam bimbingan dan konseling Islam, yaitu konsep al-‘afwu dan al-ghafur. Dalam Islam, forgiveness dikenal dengan istilah al-‘afwu, diambil dari bahasa Arab yang memiliki arti memaafkan atau mengampuni (Azizah, Muhammad & Nadiya, 2024). Selain itu, terdapat pula istilah al-ghafur yang memiliki makna yang hampir sama dengan al- ‘afwu (Vahrudi, 2020). Salah satu contoh nyata proses forgiveness dalam anime Wonder Egg Priority dapat dilihat pada tokoh Ai Ohto, karakter utama yang mengalami trauma mendalam akibat kematian sahabatnya, Koito Nagase. Ai merasa bersalah karena mengira dirinya menjadi penyebab Koito melakukan bunuh diri. Dalam perjalanannya melalui dunia mimpi yang penuh simbol dan konflik batin, Ai menghadapi rasa bersalah, kemarahan, dan kebingungan yang menghantui dirinya. Melalui berbagai pengalaman di dunia tersebut, Ai perlahan belajar untuk memaafkan dirinya sendiri dan menerima kenyataan bahwa tidak semua hal berada dalam kendalinya. Proses memaafkan ini bukan hal yang instan, melainkan dilalui melalui refleksi, empati terhadap penderitaan orang lain, serta keinginan untuk berdamai dengan masa lalu. Ini sangat sejalan dengan prinsip al-‘afwu dan al-ghafur dalam Islam, yang tidak hanya berarti memaafkan orang lain, tetapi juga memaafkan diri sendiri sebagai bentuk kasih sayang dan pengakuan terhadap kelemahan manusia.

Anime Wonder Egg Priority juga berkaitan dengan aspek-aspek terapi forgiveness dalam perspektif Islam. Menurut Khasan (2017) aspek-aspek terapi forgiveness dalam perspektif Islam meliputi menahan amarah, memaafkan kesalahan, berbuat baik terhadap mereka yang telah menyakiti, lapang dada, memiliki keluasan hati, menghapus kesalahan, melupakan masalah yang menyakitkan, menutup kesalahan orang, membuka lembaran hidup baru, memperbaiki hubungan yang rusak agar menjadi harmonis, menciptakan suasana damai dan aman bagi semua pihak, mendoakan kebaikan bagi orang yang telah berbuat jahat, bermusyawarah dengan orang yang pernah menyakiti, serta menyerahkan sepenuhnya segala urusan kepada Allah SWT (tawakal).

- (1) Menahan amarah, memaafkan kesalahan, berbuat baik terhadap seseorang yang telah menyakiti

Scene yang berkaitan dengan aspek ini adalah ketika para tokoh saling memaafkan orang-orang yang pernah menyakiti mereka. Tindakan tersebut mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran ayat 134, yang menggambarkan ciri-ciri orang yang bertakwa, yakni mampu menahan amarah, memaafkan kesalahan sesama, dan senantiasa berbuat kebaikan.

- (2) Lapang dada dan memiliki keluasan hati

Aspek ini tampak dalam anime Wonder Egg Priority ketika para tokoh mulai menerima semua yang terjadi padanya dengan sikap lapang dada dan hati yang luas. Sikap lapang dada ini terlihat jelas ketika para tokoh tidak lagi terjebak dalam dendam atau rasa sakit, melainkan memilih untuk memaafkan diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

- (3) Memperbaiki hubungan yang rusak agar menjadi harmonis

Salah satu adegan yang berkaitan dengan aspek ini adalah ketika para tokoh memaafkan orang lain atas konflik yang telah terjadi dan mulai menjalin komunikasi dengan lebih terbuka. Momen ini mencerminkan tindakan memperbaiki hubungan

yang telah rusak. Ini juga mencerminkan Q.S An-Nur ayat 22 tentang anjuran untuk memaafkan dan tidak memutuskan hubungan kekeluargaan meskipun seseorang telah berbuat salah.

- (4) Bersikap lemah lembut dan bermusyawarah dengan orang yang pernah menyakiti  
Q.S. Ali Imran ayat 159 menjelaskan tentang bersikap lemah lembut, memaafkan, dan bermusyawarah dalam urusan yang penting. Hal ini juga tercermin dalam scene Anime Wonder Egg Priority, yaitu saat Ai mulai membuka hatinya untuk tidak menghakimi Sawaki-sensei secara emosional, dan perlahan mencoba memahami peristiwa dari sudut pandang yang lebih luas. Selain itu terdapat scene yang menunjukkan adanya bentuk dialog terbuka antara Ai dan Sawaki. Percakapan ini mencerminkan proses dalam diri Ai untuk belajar memaafkan dan melepas sikap keras, yang pada akhirnya membawanya pada kedamaian batin.

### **Implikasi pada Pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam**

Penelitian ini memiliki kontribusi signifikan dalam memperkaya pendekatan dan strategi dalam bimbingan dan konseling Islam, khususnya melalui integrasi nilai-nilai Islami dengan metode penyembuhan terapi forgiveness. Adapun implikasi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

- (1) Integrasi Media Populer (Anime) dalam Bimbingan dan Konseling Islam

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dengan menganalisis terapi forgiveness melalui media anime, yang merupakan bentuk hiburan populer remaja. Hal ini selaras dengan pendapat Sarasvati & Rukiyati (2024) bahwa pemanfaatan teknologi turut berperan dalam merespons berbagai tantangan di era digital, termasuk menjadikan praktik bimbingan dan konseling semakin selaras dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi membuka ruang bagi pengembangan media konseling Islam yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik remaja.

- (2) Integrasi dengan tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil penelitian ini mendukung pengembangan pendekatan konseling yang lebih menekankan pada penyembuhan hati secara spiritual dan emosional, terutama yang selaras dengan tujuan konseling Islam bertujuan untuk membantu konseli agar memiliki keberanian dalam mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang baik, benar, dan bermanfaat, baik untuk kehidupan duniawi maupun akhiratnya (Bastomi, 2017).

- (3) Penguatan Peran Konselor dalam Menangani Permasalahan Remaja

Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa remaja memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Masa remaja merupakan fase perkembangan yang kompleks, ditandai oleh pencarian jati diri, ketidakstabilan emosi, dan seringkali munculnya perilaku berisiko. Untuk itu, konselor perlu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan pendekatan yang tepat agar mampu memahami dinamika psikologis remaja serta memberikan intervensi yang efektif. Menurut Siregar, dkk (2024), untuk mendampingi remaja secara efektif, dibutuhkan figur yang kompeten, memahami dinamika perkembangan remaja, mampu membangun kedekatan emosional, dan menerapkan pendekatan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini menguraikan persoalan-persoalan yang dihadapi remaja dan



mengemukakan terapi forgiveness sebagai salah satu pendekatan yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut.

(4) Rekomendasi Praktis untuk Konselor Islam

Penelitian ini memberikan contoh konkret bagaimana pendekatan forgiveness dapat digunakan dalam layanan konseling Islam. Ini memberi inspirasi untuk menyusun media konseling berbasis narasi dan visual populer, dengan nilai-nilai Islami di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Koch & Dollarhide (dalam Rahmawati, 2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan video modeling bertujuan untuk membantu calon konselor dalam mengembangkan keterampilan dan memahami prinsip dasar dalam praktik konseling.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa tokoh karakter dalam anime Wonder Egg Priority memiliki latar belakang konflik yang sangat kompleks dan berakar dari pengalaman traumatis di masa lalu. Trauma tersebut sangat mempengaruhi kondisi psikologis dan kehidupan karakter-karakternya. Selain itu, konflik internal yang mereka alami juga memperburuk permasalahan sehingga menciptakan beban emosional yang berlapis. Ini menunjukkan bahwa kehidupan remaja begitu kompleks dan tidak sederhana. Hal tersebut menjadi refleksi tersendiri bagi seorang konselor bahwa setiap permasalahan tidak berdiri sendiri tetapi saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Anime Wonder Egg Priority memiliki unsur yang berkaitan dengan terapi forgiveness yaitu aspek forgiveness dan tahap terapi forgiveness. Beberapa aspek forgiveness yang terdapat dalam anime yaitu forgiving oneself (memaafkan diri sendiri), forgiving another person (memaafkan orang lain), dan forgiving of situation (memaafkan situasi/ keadaan). Sementara itu, tahap terapi forgiveness yang terdapat dalam anime yaitu tahap pengungkapan diri (uncovering phase), tahap keputusan (decision phase), tahap pengambilan tindakan (work phase), dan tahap pendalaman (deepening phase).

Praktik bimbingan dan konseling Islam memiliki berbagai macam teknik pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan hidup, baik yang bersifat psikologis, sosial maupun spiritual. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah terapi forgiveness atau terapi pemaafan. Terapi ini dapat ditemukan dalam Anime Wonder Egg Priority. Proses terapi forgiveness yang dilalui para tokoh Anime Wonder Egg Priority sejalan dengan konsep dalam bimbingan dan konseling Islam, yaitu konsep al-‘afwu dan al- ghafur. Selain itu, Anime Wonder Egg Priority juga berkaitan dengan aspek-aspek terapi forgiveness dalam perspektif Islam, yaitu menahan amarah, memaafkan kesalahan, berbuat baik terhadap orang yang telah menyakiti, lapang dada dan memiliki keluasan hati, memperbaiki hubungan yang rusak agar menjadi harmonis, serta bersikap lemah lembut dan bermusyawarah dengan orang yang pernah menyakiti.

Dampak dari penelitian ini terhadap pengembangan bimbingan dan konseling Islam mencakup integrasi konsep forgiveness dengan tujuan bimbingan dan konseling Islam, penguatan peran konselor dalam menangani permasalahan remaja, serta rekomendasi praktis untuk konselor Islam.

## REFERENCES

- Afriana, E. (2021). Pendekatan Forgiveness Therapy dalam Mengatasi Trauma Pasca Gempa (Studi Kasus Pada Korban Gempa di Dusun Penjor Desa Genggeling). Skripsi. Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Anwar, S. (2024). Forgiveness pada Korban Pelecehan Seksual: Studi Fenomenologi di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Skripsi. Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.
- Ayun, Qurrotu. (2020). "Pemaafan dan Kemampuan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2018". *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 4, No. 2
- Azizah, Dini, Muhammad Farras Hasya Rahmadhani, & Nadiya Lestari. 2024. "Konsep Forgiveness dalam Islam dan Kaitannya dengan Kesehatan Mental". *JIPKM: Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1, No. 3.
- Bastomi, Hasan. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, (1), 82-108..
- Darmayanti, Eka. (2023). "Hubungan Religiusitas dengan Forgiveness pada Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi". Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Fasya, Hafizha. (2020). "Proses Forgiveness dalam Pembentukan Status Identitas Remaja (Studi pada Remaja yang Ditinggalkan oleh Orang Tua)". Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hidayat, Muhammad, Hesty, Iin Indrawati, Marta Suri. 2024. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa pada Remajadi Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, Vol. 13, No. 2.
- Khasan, M. 2017. "Perspektif Islam dan Psikologi Tentang Pemaafan". *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 9, No.1.
- Nasrianti, Citra Sari, Devis Enjelia, Resita Nurbayan. 2024. Gambaran Kesehatan Mental Remaja di SMA Terpilih di Kota Tangerang. *JUMAGI (Jurnal Madani Gizi Indonesia)* Vol. 1 No. 2
- Putri, Eritha Belinda Sagita. (2022). "Pendekatan Forgiveness Therapy dalam Mengatasi Trust Issue dalam Keluarga yang Ditampilkan dalam Film Nanti Kita Cerita Hari Ini (NKCTHI)". Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahmawati, Pudji. (2014). Media bimbingan dan konseling: buku perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. IAIN Sunan Ampel Press.
- Salamah, Sabilatus. (2022). "Konseling Islam Dengan Terapi Forgiveness untuk Mengendalikan Trust Issue Seorang Anak Terhadap Orang Tua di Sidoarjo". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sarasvati, Hita Lafia. & Rukiyati. (2014), "Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol.15 No. 3, 348-361. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.87784>

- Siregar, dkk. 2024. Pendampingan Bimbingan Konseling Islam dalam Membangun Karakter Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol. 4, No. 5
- Vahrudi, Imam. 2020. "Makna Al-'Afwu di dalam Al-Qur'an". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.